

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan Dinamika Sosial Masyarakat Terhadap Vaksinasi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka menekan penyebaran virus Covid-19 di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, kabupaten Deli Serdang secara keseluruhan telah mencapai persentase  $\pm 90\%$
2. Pelaksanaan vaksinasi di desa limau manis telah dilaksanakan sebanyak empat kali,
3. Pelaksanaan vaksinasi di desa limau manis diwarnai dengan berbagai kendala yang ditemui, yakni proses alur vaksin yang cukup lama, fasilitas pendukung yang kurang mencukupi, dan permasalahan pada pendataan administrasi vaksinasi.
4. Masyarakat desa limau manis memiliki berbagai pandangan terkait dengan vaksinasi yang dilaksanakan. Ada yang menganggap bahwa vaksinasi dianggap sebagai salah satu syarat untuk beraktivitas,

sebagai antisipasi terhadap covid-19, dan ada juga yang menganggap heran dengan vaksinasi yang dilaksanakan.

5. Terdapat dua jenis respon masyarakat Desa Limau Manis, yakni reaksi pro dan kontra. Reaksi pro yang diutarakan yakni melakukan vaksinasi lengkap, meskipun terdapat juga reaksi pro tetapi tidak dapat divaksin dikarenakan alasan tertentu.
6. Reaksi kontra yang diutarakan oleh beberapa informan yakni belum melakukan vaksinasi, dengan berbagai alasan seperti rasa sakit akibat efek samping, rasa takut terhadap alat vaksinasi, adanya rasa skeptis, dan adanya warga yang mengikuti saran dari kerabat untuk tidak divaksin. beberapa poin ini sejalan dengan teori antropologi Kesehatan Foster-Anderson terkait dengan Teori Penolakan Dalam Masyarakat Penerima Pelayanan Kesehatan Baru.
7. Reaksi kontra yang muncul, selain berkaitan dengan teori Foster-Anderson juga berkaitan dengan teori resistensi James Scott. reaksi yang diungkapkan oleh informan lebih condong kearah resistensi insidental.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang dijabarkan pada penelitian ini, saran yang kiranya dapat menjadi perbaikan-perbaikan kedepannya ialah:

1. Kiranya Pihak riset dan pengembangan produk vaksinasi dapat memproduksi vaksin yang minim terhadap efek samping, dan metode

vaksinasi yang beragam agar masyarakat semakin yakin untuk divaksin.

2. Kiranya pihak penyelenggara vaksinasi, baik instansi pemerintahan setempat maupun aparat terkait dapat saling berkoordinasi dalam penyelenggaraan vaksinasi, baik dalam hal pelaksanaan maupun hal yang terkait dengan administrasi.
3. Kiranya masyarakat dapat lebih mematuhi peraturan terkait dengan vaksinasi, agar terciptanya lingkungan yang sehat, dan bebas dari virus yang dapat merugikan khalayak ramai.

